


ANALISIS CUACA EKSTREM DI WILAYAH BANTEN
TANGGAL 15 JANUARI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN

Lokasi	Kec. Bayah, Kab. Lebak.
Tanggal	Senin, 15 Januari 2026
Dampak	<p>Berdasarkan informasi dari Grup WhatsApp Stakeholder Banten, telah terjadi hujan sedang hingga lebat selama beberapa hari terakhir. Kondisi hujan yang berlangsung tersebut berpotensi memicu terjadinya longsor di wilayah kecamatan tersebut.</p>  <p>Ket. Foto: Rumah warga Desa Bayah Timur Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, Banten longsor dengan ambles lima meter yang mengakibatkan tujuh rumah rusak berat akibat curah hujan tinggi di daerah itu. ANTARA/HO-Deni</p> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Whatsapp Group stakeholder Banten • https://www.metrotvnews.com/read/KdZCAmdm-18-kecamatan-di-lebak-terdampak-banjir-dan-longsor

II. DATA CUACA

Berdasarkan analisis data curah hujan dari stasiun pengamatan terdekat di sekitar wilayah terdampak ARG SMPK Panggarangan, teridentifikasi adanya kejadian hujan signifikan pada periode 11–15 Januari 2026. Selama periode tersebut, intensitas hujan yang terjadi bervariasi dari hujan ringan hingga hujan sangat lebat. Curah hujan harian maksimum

tercatat sebesar 119,9 mm pada tanggal 11 Januari 2026, yang termasuk dalam kategori hujan sangat lebat. Sementara itu, curah hujan pada tanggal 15 Januari 2026 tercatat sebesar 15,6 mm/hari, yang termasuk dalam kategori hujan ringan.

Kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga sangat lebat yang berlangsung secara persisten selama lima hari berturut-turut mengakibatkan akumulasi curah hujan yang tinggi dan menyebabkan peningkatan tingkat kejenuhan tanah di wilayah terdampak. Kondisi ini menjadi salah satu faktor meteorologis utama yang berkontribusi terhadap potensi peningkatan kejadian cuaca ekstrem seperti longsor di Kec. Bayah Kab. Lebak.

ARG SMPK Panggarangan		
Tanggal	Curah Hujan (mm/hari)	Kategori
11/01/2026	119.9	Hujan Sangat Lebat
12/01/2026	28.2	Hujan Sedang
13/01/2026	35.2	Hujan Sedang
14/01/2026	35.7	Hujan Sedang
15/01/2026	15.6	Hujan Ringan

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Monsun	Penguatan Monsun Asia yang disertai dengan peningkatan kecepatan angin di wilayah Laut Cina Selatan yang bergerak ke arah selatan hingga mencapai Provinsi Banten meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan.
2. Suhu Muka Laut	Suhu muka laut di sekitar perairan Banten berkisar antara 28°C hingga 31°C. Sedangkan anomali suhu muka laut di perairan Banten berkisar antara -0.5°C hingga 0.5 °C. Kondisi hangatnya suhu muka laut tersebut berkontribusi terhadap peningkatan konvektifitas awan di sekitar wilayah Banten.
3. Pola Angin	Berdasarkan peta analisis angin tanggal 15 Januari 2026 pada lapisan 925 hPa, Terdapat Bibit Siklon Tropis 96S yang memicu terbentuknya daerah perlambatan angin (konvergensi) memanjang dari pesisir barat Sumatera hingga selatan Pulau Jawa, termasuk di wilayah Banten.
4. MJO	Pada pola MJO terpantau berada di kuadran 6. Hal ini kurang memberikan kontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Banten dan sekitarnya. Kondisi ini secara signifikan mendukung peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar wilayah Banten.
5. Gelombang Ekuator	Pada tanggal 15 Januari 2026, aktivitas gelombang atmosfer tidak aktif di wilayah Banten dan sekitarnya. Kondisi ini tidak berkontribusi terhadap peningkatan awan hujan di wilayah Banten dan sekitarnya.

6. Kelembapan Udara	Kelembapan udara di wilayah Banten bagian Selatan pada tanggal 15 Januari 2026 pada lapisan 850 - 500 hPa sebesar 80 – 100%. Kondisi ini menunjukkan kelembapan udara yang konsisten tinggi dari lapisan bawah hingga atas sehingga pembentukan awan konvektif terjadi secara signifikan.
7. i Citra Satelit	<p>Berdasarkan analisis citra satelit, terdeteksi pertumbuhan awan konvektif yang bergerak dari wilayah perairan selatan menuju wilayah Kabupaten Lebak bagian selatan pada tanggal 15 Januari 2026, mulai sekitar pukul 20.30 UTC (03.30 WIB). Aktivitas awan konvektif tersebut ditandai dengan nilai suhu puncak awan berkisar antara -69°C hingga -80°C, yang mengindikasikan adanya proses konveksi yang kuat.</p> <p>Selanjutnya, aktivitas awan konvektif tersebut terpantau bertahan di sekitar wilayah Kabupaten Lebak bagian selatan, namun dengan intensitas yang cenderung melemah, yang ditandai oleh meningkatnya suhu puncak awan serta berkurangnya luasan awan konvektif. Kondisi ini teramati hingga sekitar pukul 02.00 UTC (09.00 WIB).</p> <p>Awan konvektif kemudian terpantau menghilang dari wilayah Kabupaten Lebak bagian selatan sejak sekitar pukul 04.00 UTC (11.00 WIB), yang mengindikasikan berakhirnya aktivitas konvektif di wilayah tersebut.</p>
8. Citra Radar	<p>Berdasarkan hasil analisis citra radar cuaca, teridentifikasi adanya reflektivitas hujan di wilayah selatan Provinsi Banten, termasuk Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, pada tanggal 15 Januari 2026. Reflektivitas hujan mulai terdeteksi sejak pukul 04.30 WIB. Nilai reflektivitas (Z) di sekitar lokasi tercatat berkisar antara 10–35 dBZ, yang mengindikasikan hujan dengan intensitas ringan.</p> <p>Pantauan radar menunjukkan bahwa reflektivitas hujan tersebut bersifat persisten dan bertahan hingga pukul 10.05 WIB, yang menandakan kejadian hujan ringan dengan durasi panjang. Selanjutnya, sejak sekitar pukul 11.09 WIB, reflektivitas awan di sekitar wilayah Kecamatan Bayah dan sekitarnya terpantau melemah hingga menghilang, yang mengindikasikan berakhirnya kejadian hujan di wilayah tersebut.</p>
9. Labilitas Udara	Berdasarkan parameter indeks stabilitas atmosfer udara atas pada tanggal 15 Januari 2026 jam 00 UTC (Gb.9), nilai K-Index (KI) sebesar 35 hingga 36, indeks SI bernilai -1 hingga 0, Lifted Index (LI) bernilai -1 hingga -3 . Nilai KI di atas 30 mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan yang tinggi, sementara LI bernilai negatif mengindikasi proses pengangkatan udara yang kuat ke lapisan atas.

IV. KESIMPULAN

Kejadian tanah longsor di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak dipicu oleh kondisi curah hujan persisten di wilayah tersebut. Pada tanggal 15 Januari 2026 teramati hujan dengan intensitas ringan namun berdurasi panjang, yang didahului oleh kejadian hujan selama empat hari berturut-turut dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Rangkaian kejadian hujan tersebut mengakibatkan akumulasi curah hujan yang tinggi dan peningkatan tingkat kejenuhan tanah, sehingga menyebabkan penurunan stabilitas lereng dan memicu terjadinya tanah longsor di wilayah terdampak.

Analisis dinamika atmosfer menunjukkan adanya penguatan Monsun Asia, suhu muka laut yang relatif hangat serta keberadaan daerah konvergensi di sekitar wilayah Banten, sehingga meningkatkan suplai massa udara basah dan mendukung proses konvektif awan di wilayah terdampak. Selain itu, kelembapan udara yang tinggi pada lapisan bawah hingga atas serta Indeks stabilitas atmosfer seperti KI, LI, dan SI juga menunjukkan kondisi yang sangat labil juga memicu pertumbuhan awan konvektif yang kuat.

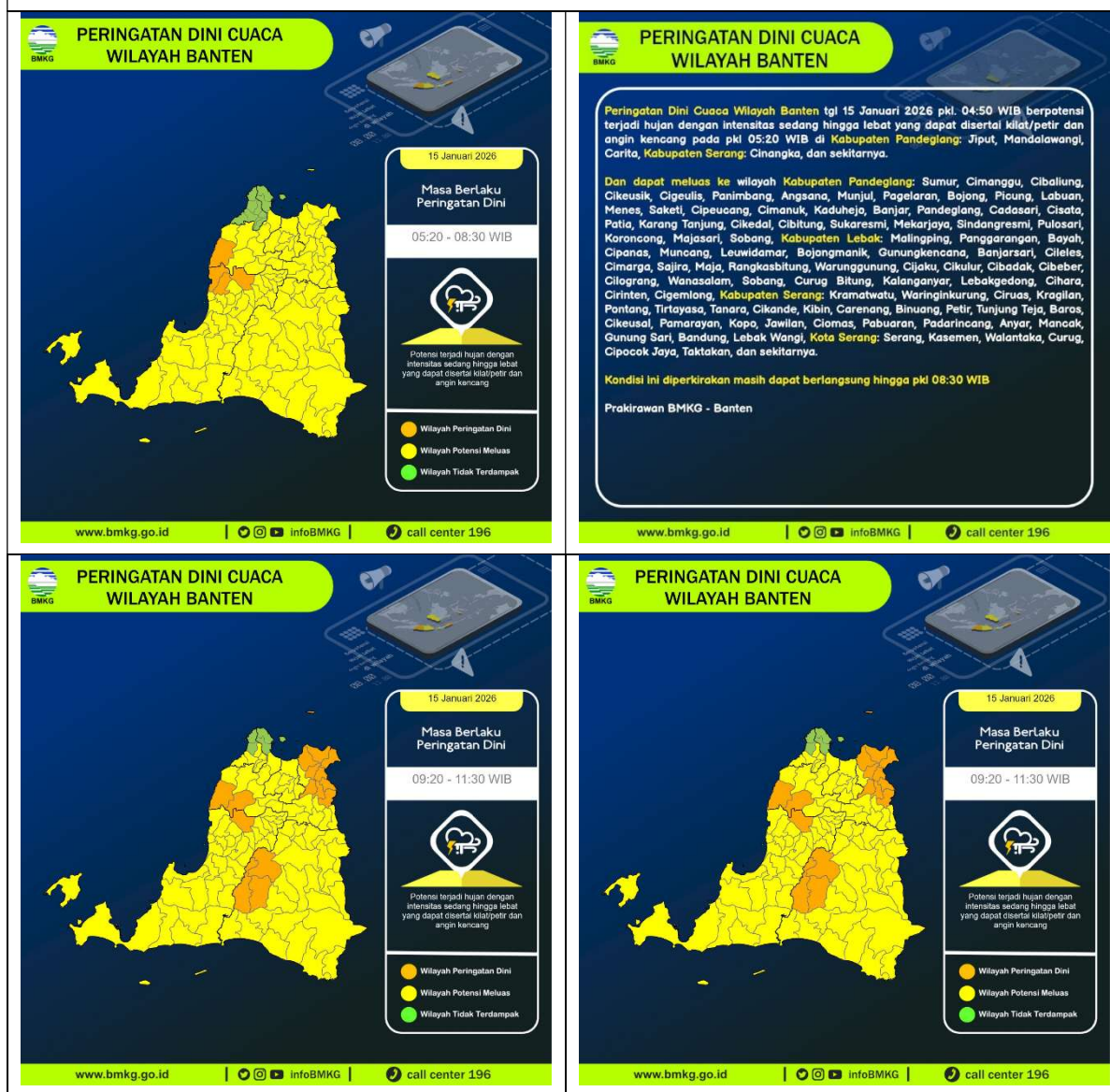
Secara keseluruhan, kejadian cuaca ekstrem tersebut dipicu oleh kombinasi faktor global, regional, dan lokal yang saling berinteraksi dan memperkuat proses pembentukan serta keberlanjutan sistem awan hujan di wilayah tersebut.

V. PROSPEK KE DEPAN

Informasi peringatan dini yang berpotensi terjadinya cuaca ekstrem di wilayah Banten oleh BMKG dan BBMKG Wilayah II Tangerang Selatan, dan informasi peringatan dini 3 (tiga) hari ke depan serta informasi peringatan angin kencang oleh BBMKG Wilayah II Tangerang Selatan telah disebarluaskan sebelumnya. Berdasarkan indeks pemodelan cuaca terkini, potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai angin kencang masih berpeluang terjadi **hingga sepekan kedepan** di beberapa wilayah Provinsi Banten. Kondisi ini sejalan dengan fase musim penghujan yang telah berlangsung di sebagian besar wilayah Banten. Dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang masih aktif dan potensi dampak yang dapat ditimbulkan, masyarakat diimbau untuk tetap siaga dan tanggap terhadap informasi peringatan dini yang dikeluarkan oleh BMKG.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

NOWCASTING



Peringatan Dini 3 Harian dan Angin Kencang

PERINGATAN DINI HUJAN
14 Januari 2026

LEVEL PERINGATAN	POTENSI WILAYAH TERDAMPAK
WASPADA (Hujan sedang - lebat)	<ul style="list-style-type: none"> Kota Serang Kab. Serang bagian Barat dan Timur Kab. Tangerang bagian Tengah dan Selatan Kota Tangerang Kota Tangerang Selatan
SIAGA (Hujan lebat - sangat lebat)	<ul style="list-style-type: none"> Kab. Lebak Kab. Pandeglang
AWAS (Hujan sangat lebat - ekstrem)	NIHIL

Peringatan dini hujan ini menunjukkan nilai akumulasi harian paling tinggi dalam satu wilayah kabupaten atau kota

www.bbmkg2.bmkg.go.id | f @bmkgwilayah2 | @BBMKG Wilayah II

PERINGATAN DINI HUJAN
15 Januari 2026

LEVEL PERINGATAN	POTENSI WILAYAH TERDAMPAK
WASPADA (Hujan sedang - lebat)	<ul style="list-style-type: none"> Kab. Lebak Kab. Pandeglang Kab. Serang bagian Barat dan Timur Kab. Tangerang bagian Tengah dan Selatan
SIAGA (Hujan lebat - sangat lebat)	<ul style="list-style-type: none"> Kab. Lebak bagian Selatan Kab. Pandeglang bagian Selatan Kab. Tangerang Kota Tangerang Kota Tangerang Selatan
AWAS (Hujan sangat lebat - ekstrem)	NIHIL

Peringatan dini hujan ini menunjukkan nilai akumulasi harian paling tinggi dalam satu wilayah kabupaten atau kota

www.bbmkg2.bmkg.go.id | f @bmkgwilayah2 | @BBMKG Wilayah II

PERINGATAN DINI
ANGIN KENCANG

TANGGAL	POTENSI WILAYAH TERDAMPAK
14 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> Kab. Tangerang Kota Tangerang Kota Tangerang Selatan Kota Cilegon Kab. Serang bagian Barat
15 - 16 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> Kab. Tangerang Kota Tangerang Kota Tangerang Selatan

Peringatan dini angin kencang menunjukkan nilai kecepatan > 40 km/jam dalam satu wilayah kabupaten atau kota

www.bbmkg2.bmkg.go.id | f @bmkgwilayah2 | @BBMKG Wilayah II


PERINGATAN DINI
ANGIN KENCANG


TANGGAL	POTENSI WILAYAH TERDAMPAK
15 - 17 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> Kab. Tangerang Kota Tangerang Kota Tangerang Selatan Kota Cilegon Kab. Serang bagian Barat dan Utara Kab. Pandeglang bagian Barat

Peringatan dini angin kencang menunjukkan nilai kecepatan > 40 km/jam dalam satu wilayah kabupaten atau kota

www.bbmkg2.bmkg.go.id | f @bmkgwilayah2 | @BBMKG Wilayah II

Informasi Siaran Pers 13-16 Jan 2026


#Waspada




POTENSI CUACA EKSTREM

Provinsi Banten

13 - 16 Januari 2026

www.bmkg2.bmkg.go.id | [f](#) [@](#) [t](#) [v](#) [d](#) [@bmkgwilayah2](#) | [@BBMKG Wilayah II](#)


#Waspada


Dinamika Atmosfer

Dalam beberapa hari terakhir, BBMKG Wilayah II mencatat kejadian hujan dengan intensitas lebat hingga sangat lebat terjadi di beberapa wilayah Provinsi Banten. **Hujan sangat lebat tercatat di Kabupaten Serang (103 mm/hari), Kabupaten Pandeglang (139 mm/hari), dan Kabupaten Lebak (145 mm/hari).**

Peningkatan intensitas hujan di Provinsi Banten dalam tiga hari terakhir dipengaruhi oleh beberapa dinamika atmosfer, diantaranya:

- **Angin Monsun Asia** yang lebih kuat dibandingkan normalnya
- Daerah tekanan rendah yang terpantau di Samudra Hindia selatan Jawa Timur, membentuk **pola konvergensi** yang memanjang dari perairan barat Banten hingga Jawa Tengah
- **Kelembapan udara tinggi** dan **atmosfer yang relatif labil**, mendukung proses konvektif pada skala lokal.

www.bmkg2.bmkg.go.id | [f](#) [@](#) [t](#) [v](#) [d](#) [@bmkgwilayah2](#) | [@BBMKG Wilayah II](#)



13 - 16 Januari 2026

Potensi Cuaca

Hujan sedang - lebat

- Kabupaten Tangerang
- Kota Tangerang
- Kota Tangerang Selatan
- Kabupaten Pandeglang bagian Barat dan Selatan
- Kabupaten Lebak bagian Utara dan Selatan
- Kabupaten Serang bagian Barat dan Selatan
- Kota Serang
- Kota Cilegon

www.bmkg2.bmkg.go.id | [f](#) [@](#) [t](#) [v](#) [d](#) [@bmkgwilayah2](#) | [@BBMKG Wilayah II](#)

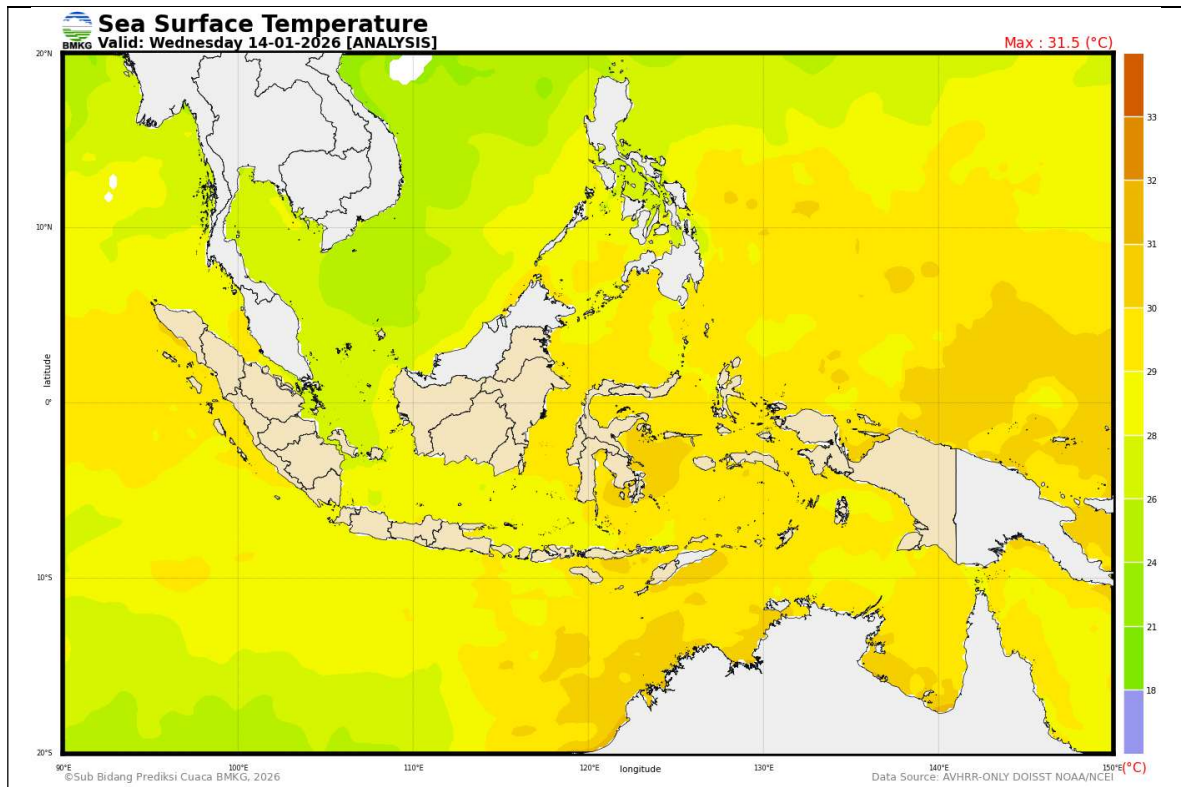

#Waspada

Imbauan

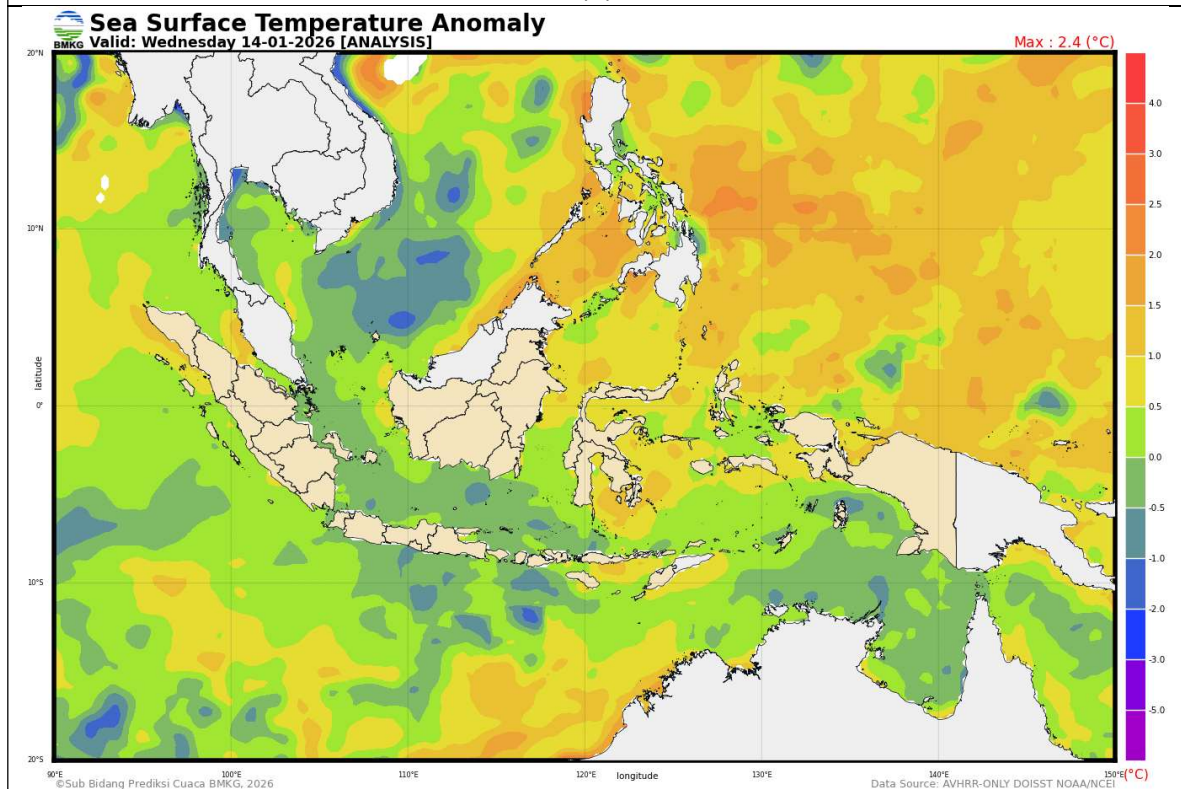
- **Tetap tenang dan waspada**, khususnya di wilayah rawan bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, banjir bandang, dan pohon tumbang.
- **Lakukan langkah antisipatif** agar aktivitas harian tetap aman dan lancar, seperti memastikan saluran air tidak tersumbat, menghindari perjalanan ke daerah rawan banjir, dan mengamankan barang-barang penting.
- **Percayai informasi resmi dari BMKG** dan jangan mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak jelas sumbernya.
- **Pantau informasi terkini** melalui aplikasi InfoBMKG dan kanal sosial media [@bmkgwilayah2](#).

www.bmkg2.bmkg.go.id | [f](#) [@](#) [t](#) [v](#) [d](#) [@bmkgwilayah2](#) | [@BBMKG Wilayah II](#)

LAMPIRAN

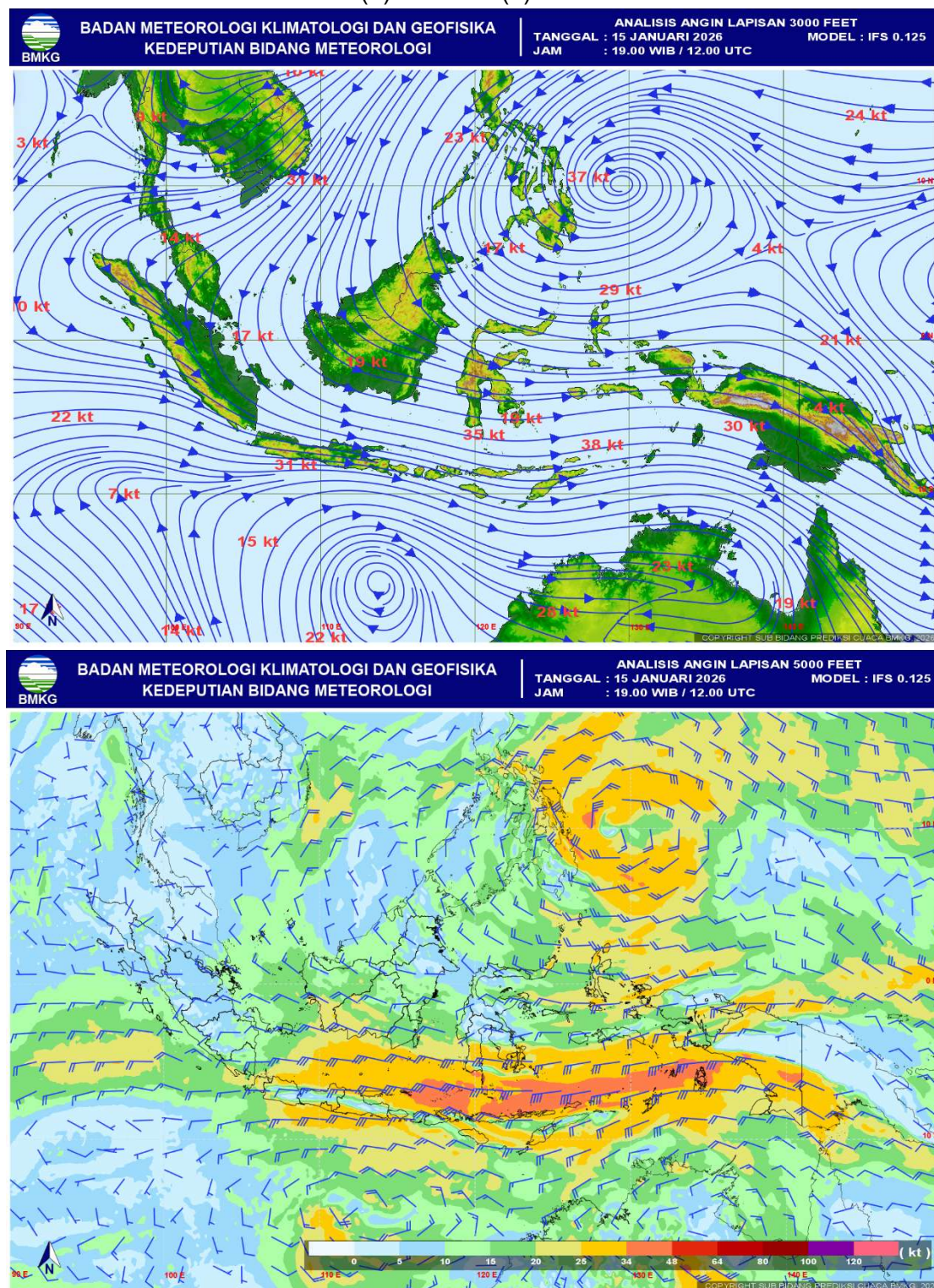


(a)

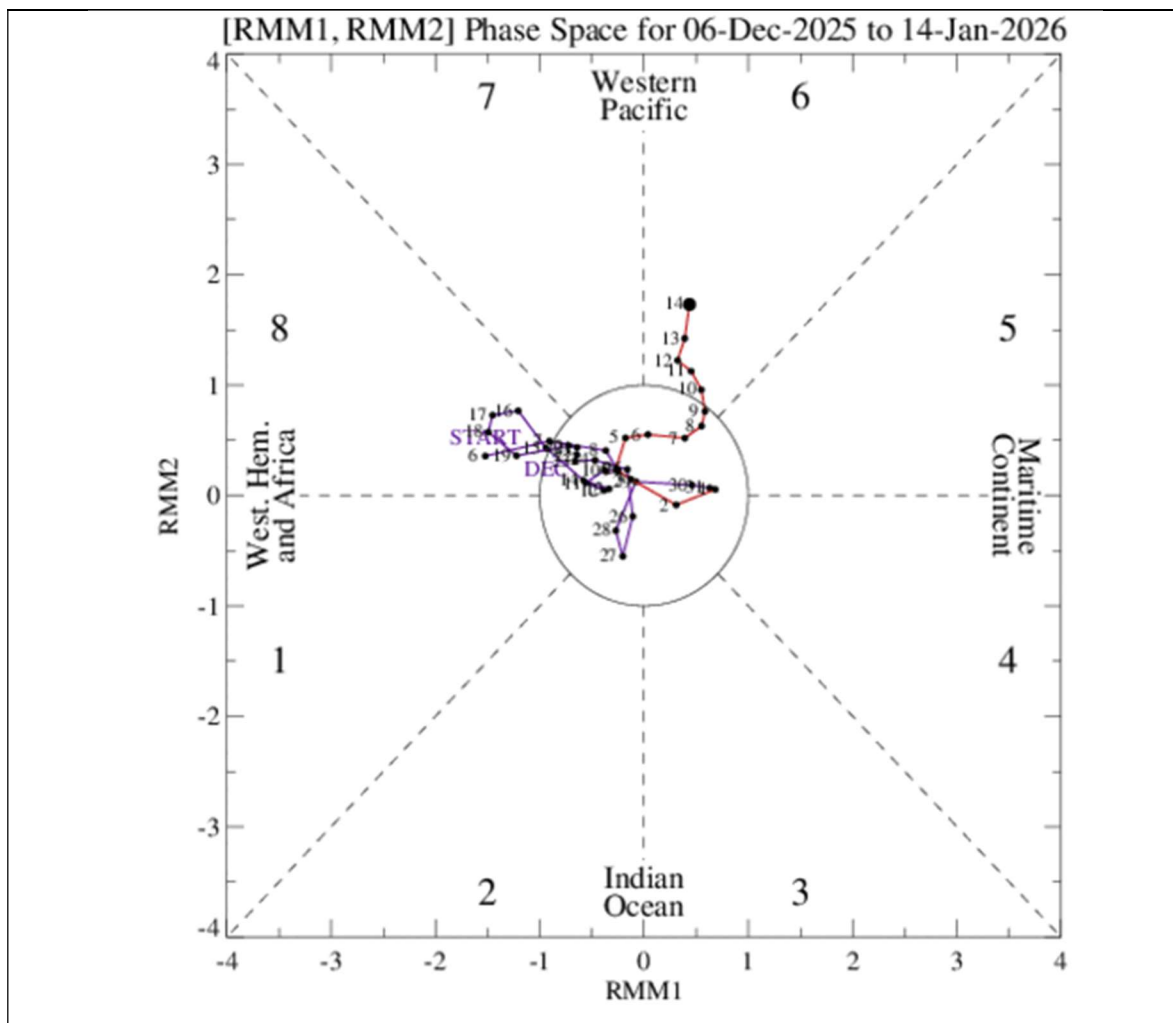


(b)

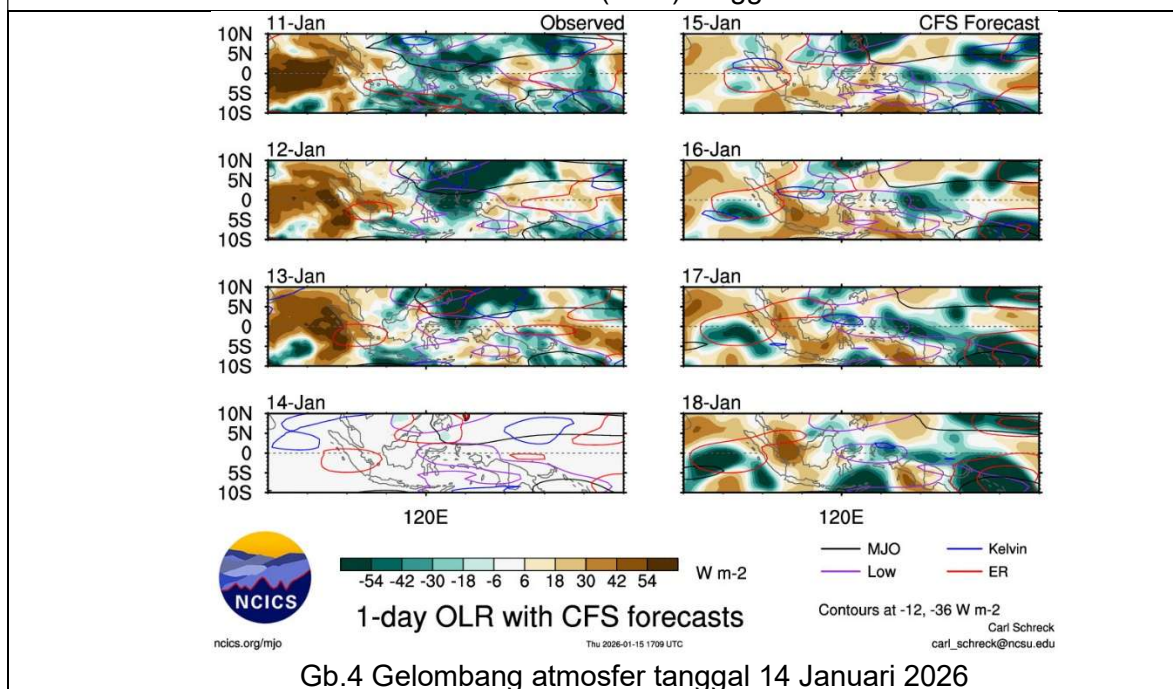
Gb.1 Analisis (a) SST dan (b) Anomali SST



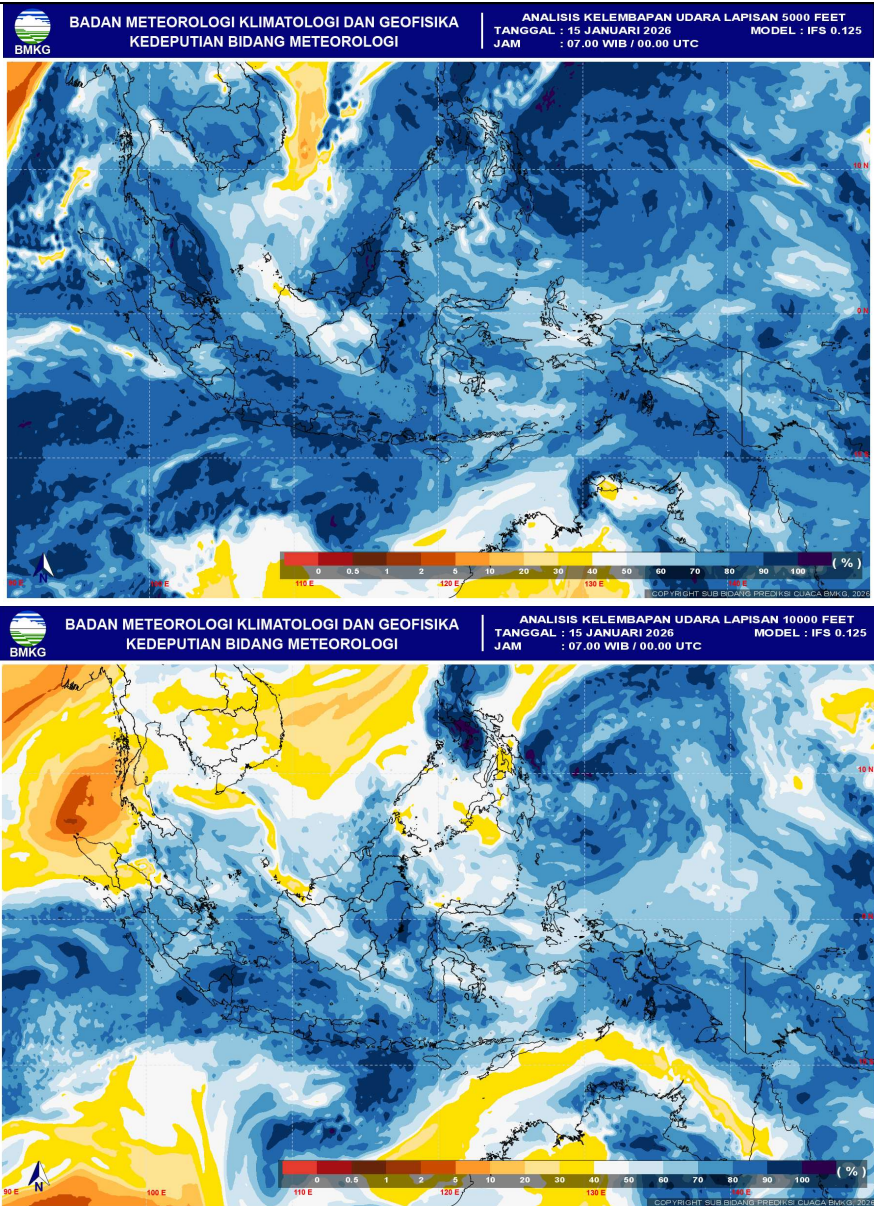
Gb.2 Peta analisis *streamline* tanggal 15 Januari 2026 00.00 UTC

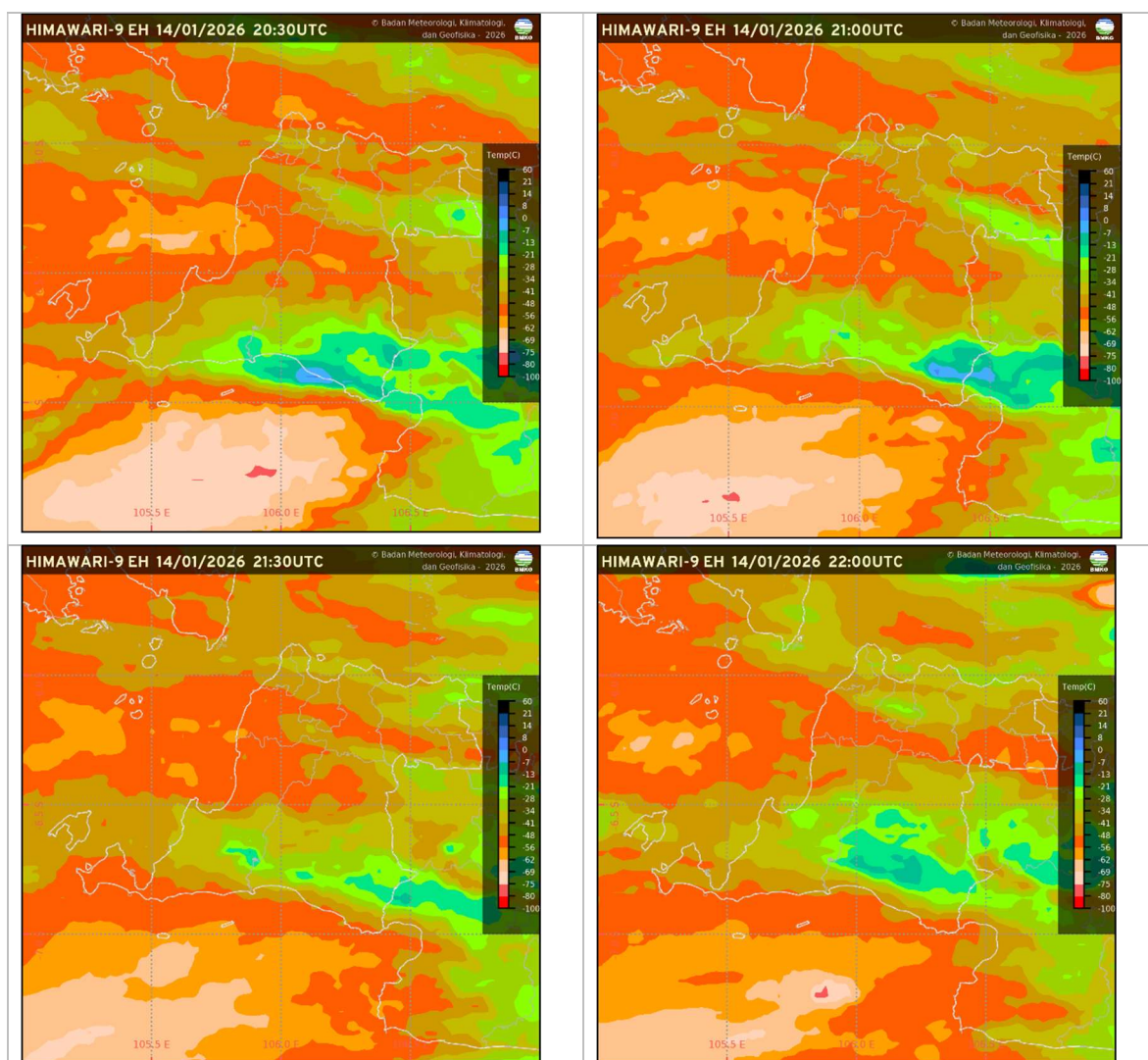
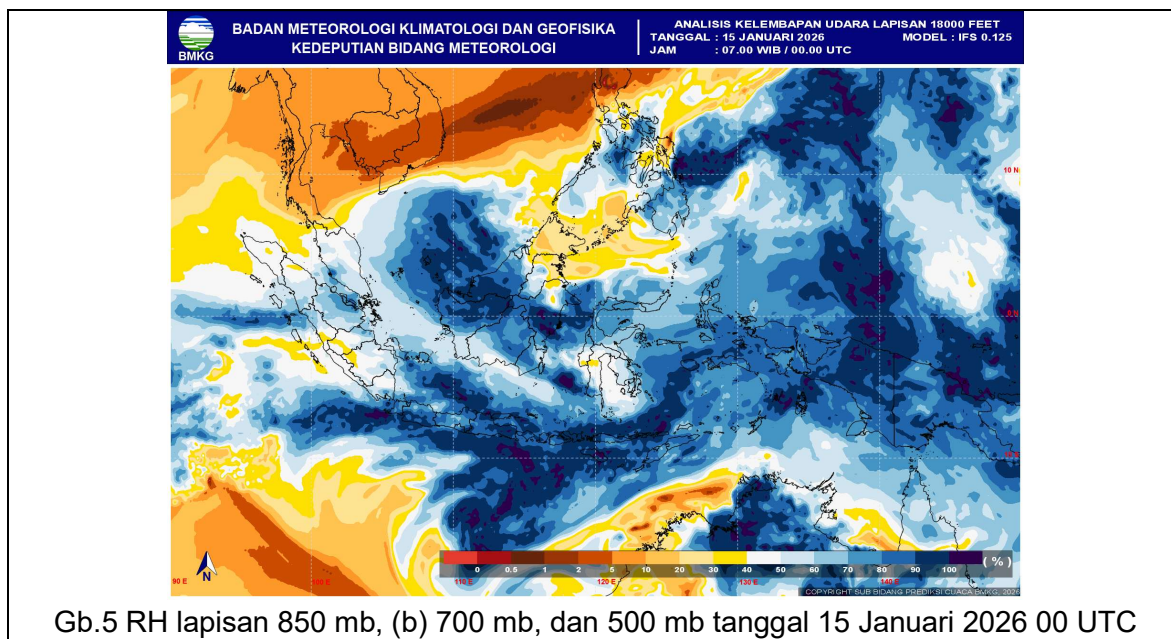


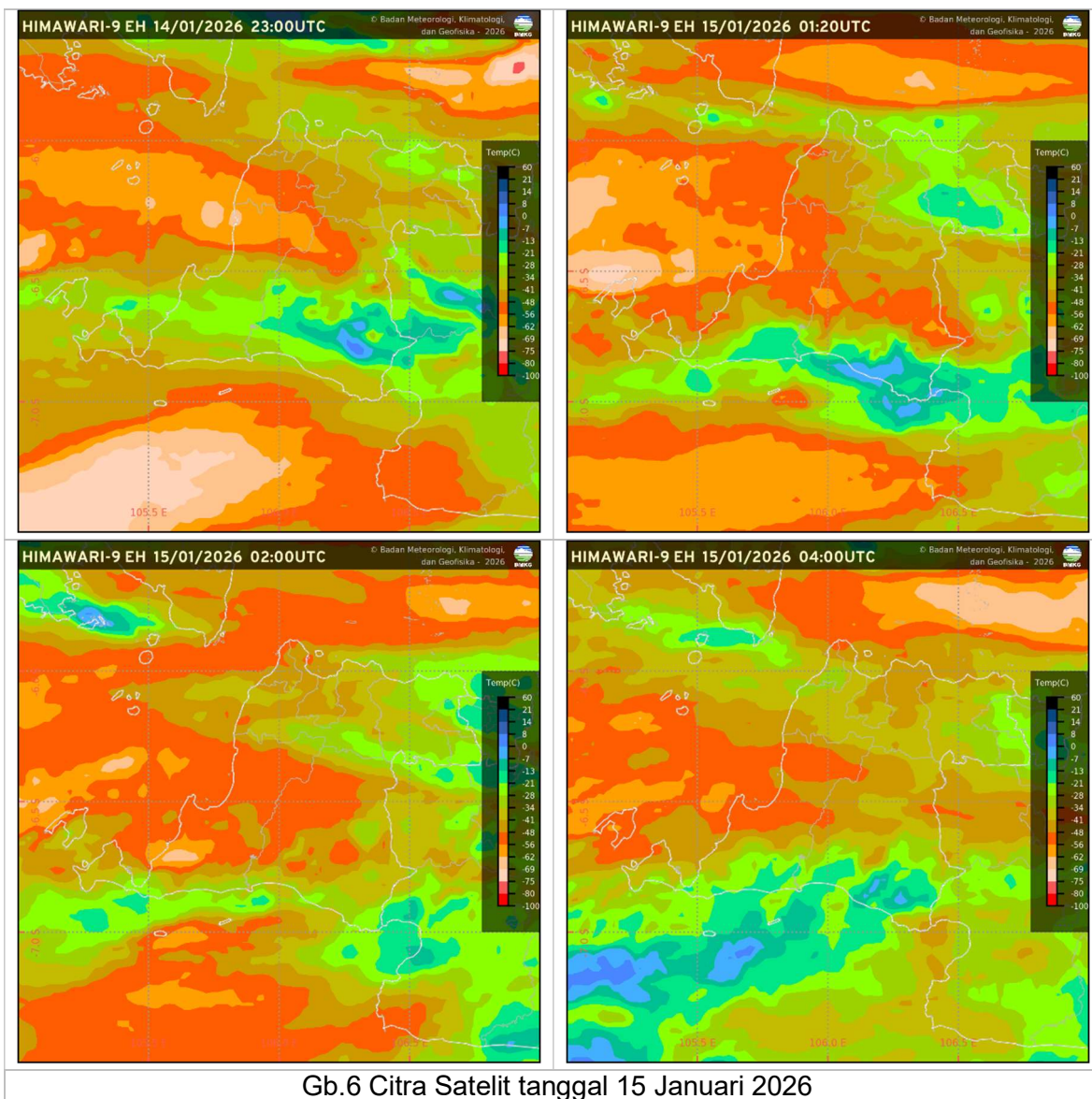
Gb.3 Madden Julian Oscillation (MJO) tanggal 14 Januari 2026



Gb.4 Gelombang atmosfer tanggal 14 Januari 2026

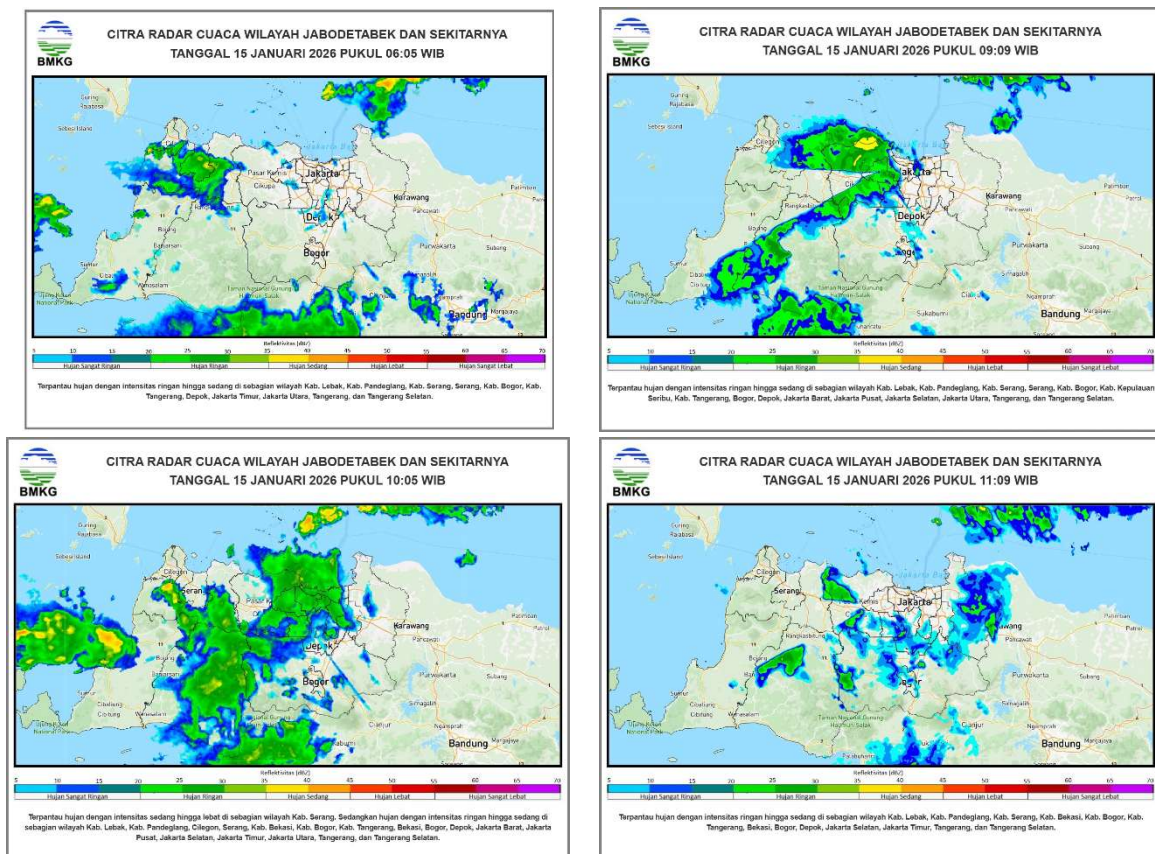




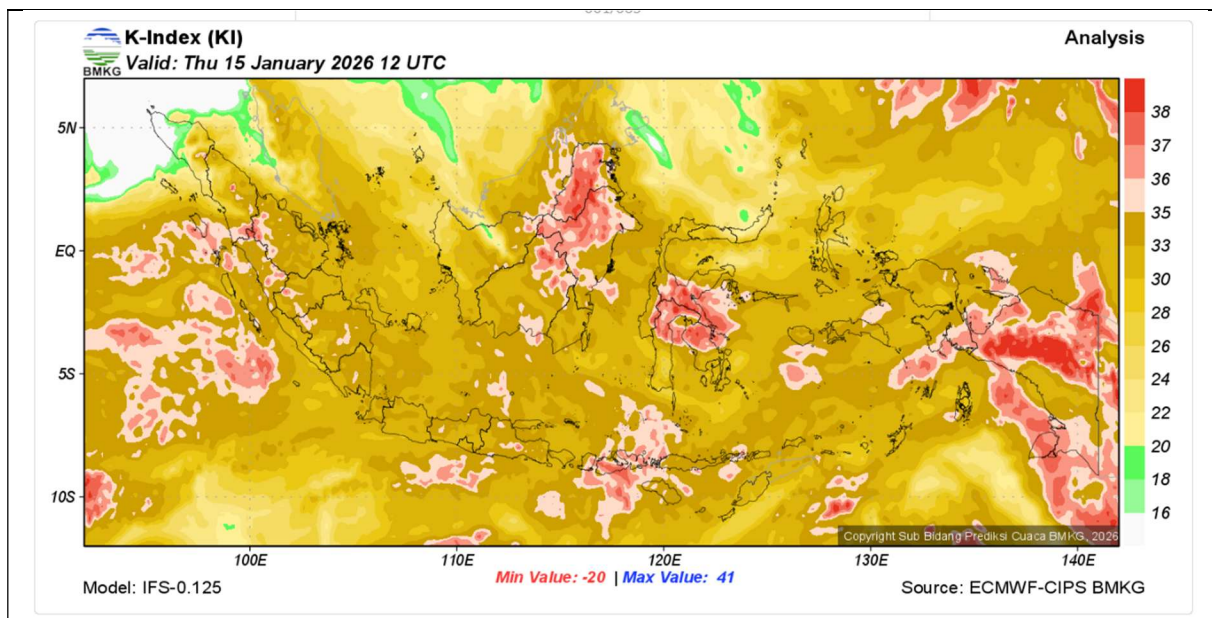


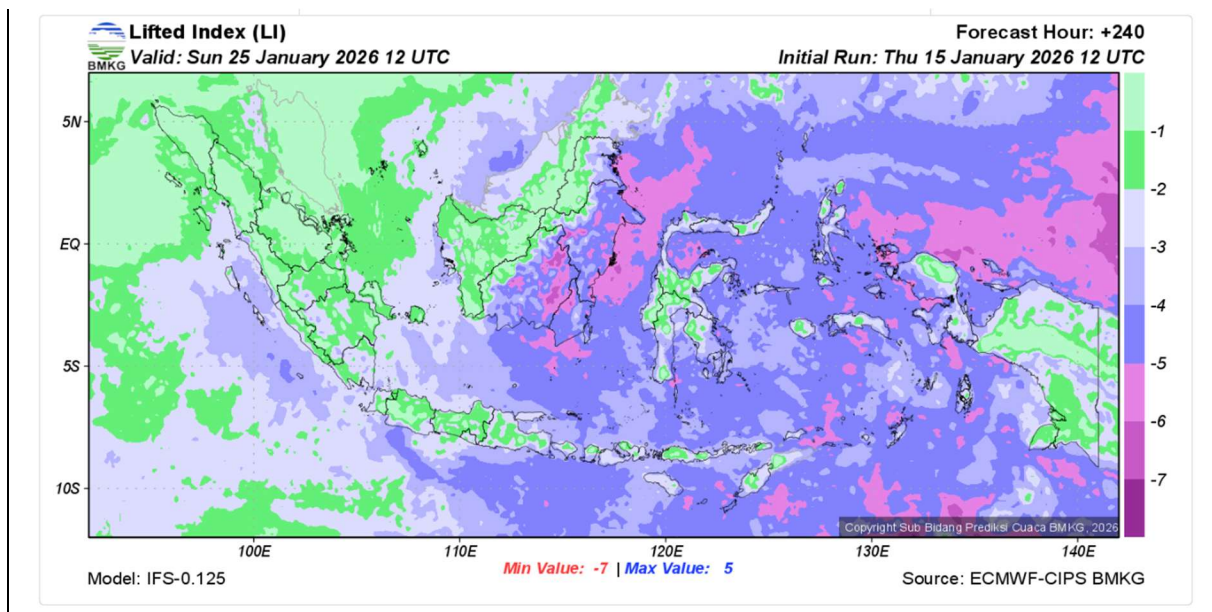
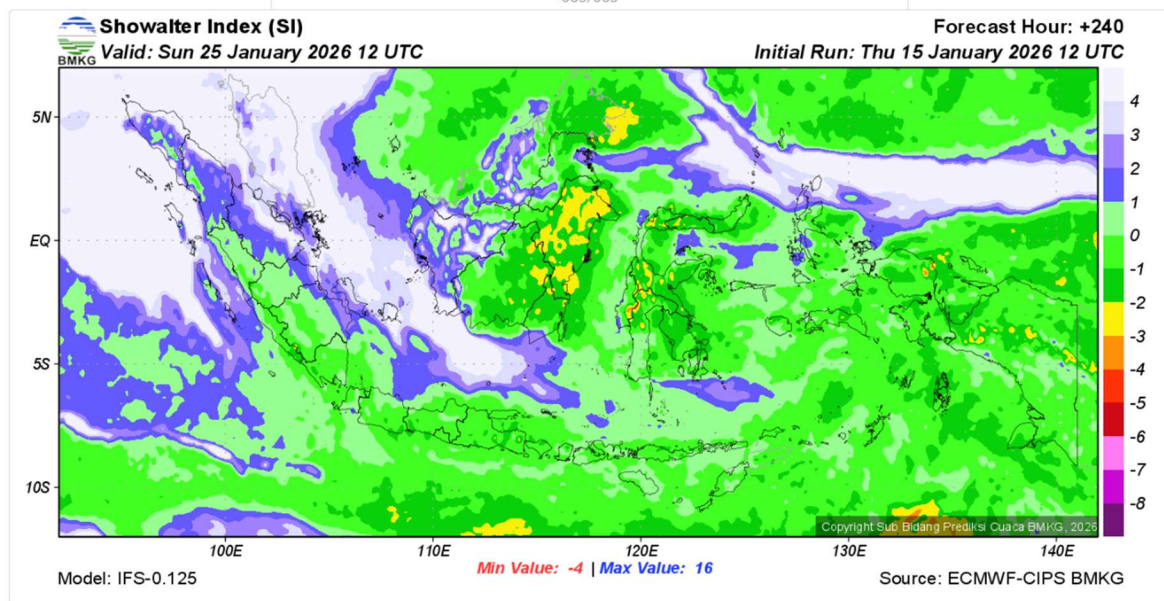
Gb.6 Citra Satelit tanggal 15 Januari 2026



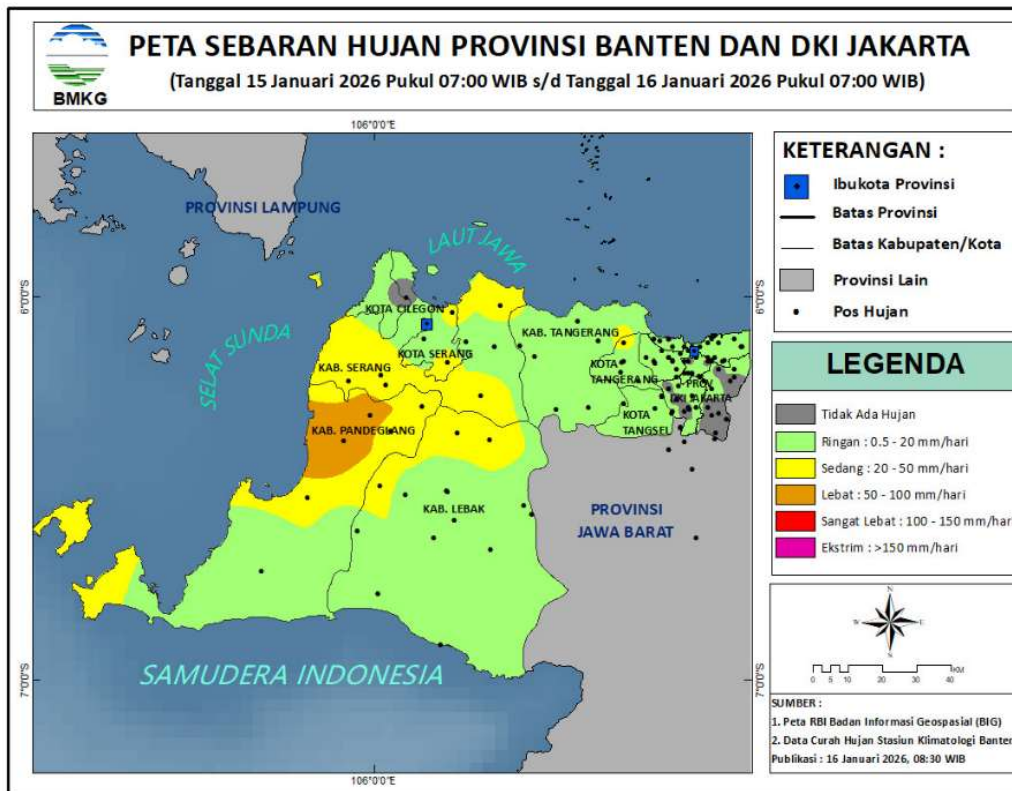


Gb.7 Citra Radar Cuaca CMAX tanggal 15 Januari 2026





Gb.8 Labilitas Udara Atas tanggal 15 Januari 2026



Gb.9 Sebaran curah hujan harian Provinsi Banten tanggal 15 Januari 2026

Tangerang Selatan, 16 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi
dan Geofisika Wilayah II



Dr. Hartanto, ST., M.M.
NIP. 197304181995031001

Forecaster On Duty

- Christin Afrin Matondang
NIP. 198904252010122002
- Regina Dara Ninggar, M.Si
NIP. 199507032013122001
- Politon Andrian Abner, S.Tr
NIP. 199601102014111001